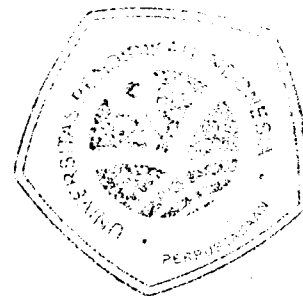


**PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN KECAKAPAN
HIDUP UNTUK KEMANDIRIAN KELOMPOK REMAJA DI
MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN**

(Studi di Rw.01 Kelurahan Cigadung Kota Bandung)

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Doktor Ilmu
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Luar sekolah



Promovendus :

SAKRONI

NIM : 1009635

**SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2012**



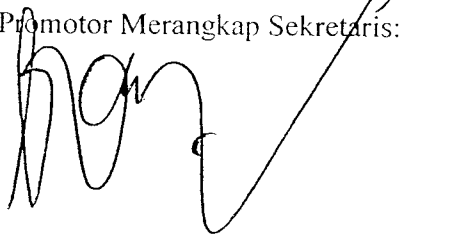
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA
DISERTASI**

Promotor Merangkap Ketua:



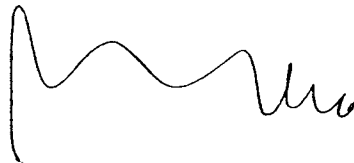
Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris:



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed

Anggota:



Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, MT



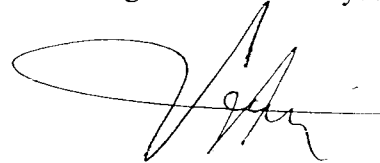
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “ Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Hidup untuk Kemandirian Kelompok Remaja di Masyarakat Miskin Perkotaan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2012

Yang Membuat Pernyataan



SAKRONI



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kondisi remaja yang belum memiliki kesempatan dan peluang usaha kerja. Salah satu kegiatan ini adalah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup yang bersifat non-formal, mengutamakan pengelolaan pembelajarannya mengarah secara optimal pada kemandirian kelompok remaja sebagai warga belajar, sehingga cenderung pembelajaran yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang bisa dibanggakan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model pelatihan kecakapan hidup yang mengarah pada kemandirian kelompok remaja.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teori dan konsep antara lain adalah (1) Teori belajar dan pembelajaran, (2) Konsep dasar pelatihan kecakapan hidup, (3) Konsep dasar kemandirian dan pemberdayaan untuk membentuk kemandirian kelompok remaja, (4) Kewirausahaan (5) Tentang Remaja (6) Kemiskinan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan penelitian pengembangan. Lokasi penelitian adalah di RW.01 kelurahan Cigadung Kota Bandung, subjek penelitian 10 orang.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) Kondisi objektif pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya belum mampu memandirikan peserta. (2) Pengembangan model konseptual pelatihan kecakapan hidup telah teruji kelayakannya melalui teknik: analisis kualitas model dilakukan secara sistemik yakni mengenai isi, keterkaitan, dan prinsip-prinsip pengembangan model sehingga model konseptual pelatihan kecakapan hidup yang telah divalidasi dapat diimplementasikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna (3) Implementasi pengembangan model pelatihan kecakapan hidup yang dilakukan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam memantapkan kelayakan model pelatihan kecakapan hidup yang dikembangkan. Kontribusi positif yang diberikan dalam penyempurnaan model, antara lain adanya kerangka acuan yang disusun dalam bentuk analisis kebutuhan belajar diperkaya dan dipertajam dengan tujuan pelatihan, narasumber memperoleh pemahaman tentang materi-materi yang dikembangkan; sumber belajar dapat menerapkan model; pengurus wadah "Insani" kelompok remaja menunjukkan kesungguhan tinggi terhadap kegiatan pelatihan kecakapan hidup; dalam meningkatnya kemandirian kelompok remaja. (4) Efektifitas model pelatihan kecakapan hidup menunjukkan bahwa para pengelola dan tutor memberikan respon yang positif. Tingkat penerimaan sumber belajar dan warga belajar terhadap materi yang dikembangkan dalam model cukup tinggi dan terjadinya perubahan sikap kewirausahaan peserta menjadi lebih baik sehingga memberikan dampak positif baik terhadap pihak pengurus wadah "Insani" kelompok remaja maupun terhadap warga belajar.



ABSTRACT

The research was motivated by problems of teenagers conditions that do not have employment opportunities and business opportunities. One of these activities is to provide education and life skills training in non-formal education, giving priority to the management of an optimal learning leads to the independence of the youth group as a citizen to learn, so that learning tends to be able to obtain results that can be proud of. This study aims to find a model of life skills training that leads to independence youth group.

In this study using multiple theories and concepts include (1) The theory of teaching and learning, (2) The basic concept of life skills training, (3) The basic concept of self-reliance and empowerment of youth groups to form self-reliance, (4) Entrepreneurship (5) About Teenagers (6) Poverty.

The approach used in this study is a qualitative approach, with research development. Research sites are in RW.01 Cigadung village of Bandung, the subject of the study 10 people.

The results found in this study are (1) Condition of the training objective has been done before has not been able to improve the independence participants. (2) Development of a conceptual model of life skills training through the technical feasibility has been tested: analysis done in a systemic quality model that is about content, linkage, and the principles of model development so that the conceptual model of life skills training that has been validated can be implemented effectively, efficiently, and was effective (3) Implementation of the development of life skills training model made a significant contribution in establishing the feasibility of the model developed life skills training. Given a positive contribution in improving the model, among others, the terms of reference are arranged in the form of enriched learning needs analysis and sharpened with training objectives, resource gain an understanding of the material I had developed learning resources can implement the model; board container "Insani" youth group shows the high seriousness of life skills training activities; in increasing independence youth group. (4) effectiveness of life skills training models shows that the managers and tutors gave a positive response. The acceptance rate of learning resources and residents learned of the material developed in the model is quite high and entrepreneurial attitude change for the better so that participants have a positive impact both on board the vessel "Insani" youth group and to the citizens to learn.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Maha Besar, lagi Maha Kasih dan Maha Kuasa serta tidak pernah pilih kasih seru sekalian alam, yang memiliki jagat raya dengan segala isinya dan atas berkat-Nya serta hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan disertasi tentang "Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Hidup untuk Kemandirian Kelompok Remaja di Masyarakat Miskin Perkotaan."

Penelitian ini dilatari oleh realitas permasalahan remaja pengurangan yang tak kunjung padam malah sebaliknya, semakin hari semakin bertambah jumlahnya. Berbagai program pemerintah dari berbagai sektor telah dicoba untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fakta ini menarik untuk dikaji lebih dalam, untuk itu penulis mencoba meneliti fakta sosial tersebut dengan konsentrasi pada program pelatihan keterampilan kecakapan hidup yang disusun dalam bentuk disertasi.

Disertasi ini terdiri atas lima bab, bab I, memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan lokasi serta sampel penelitian. Bab II, memaparkan tentang landasan teoritis yang dijadikan acuan penelitian dan kerangka pikir penelitian yang dijadikan acuan peneliti dalam menjalankan penelitian. Selanjutnya pada bab III menguraikan metode penelitian yang digunakan yaitu *Research & Development* yang dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Bab IV memaparkan tentang hasil studi pendahuluan/eksplorasi, model konseptual yang ditawarkan, implementasi model konseptual yang ditawarkan melalui uji coba, dan memaparkan efektivitas dari

model yang ditawarkan peneliti. Pada akhir bab IV dikemukakan pembahasan terhadap hasil penelitian. Selanjutnya, pada Bab V diuraikan kesimpulan, dan rekomendasi.

Pada akhirnya naskah disertasi ini hanyalah merupakan suatu gagasan kecil dari kegundahan hati penulis melihat suatu realitas kehidupan di masyarakat dari sudut pandang ilmu pendidikan. Tentunya penelitian ini mempunyai banyak kelemahan dan kekurangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya secara akademik profesional, dan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun secara konstruktif akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan penulisan ilmiah secara akademik profesional.

Bandung, Januari 2012

Promovendus,

SAKRONI



UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah, atas izin dan Ridho-Nya penulis diberi kekuatan dan kesanggupan untuk menyelesaikan disertasi tentang " Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Hidup untuk Kemandirian Kelompok Remaja di Masyarakat Miskin Perkotaan". Sholawat dan salam semoga tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW, sang panutan umat yang senantiasa menyeru akan pentingnya ilmu dan ber-*Tawasshoubil Haq Tawasshoubisshabr*.

Dalam menyelesaikan disertasi ini tidak sedikit hambatan dan permasalahan yang ditemui penulis. Akan tetapi berkat kesungguhan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya apa yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, pantaslah kiranya pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik materiil maupun spirituil sehingga disertasi ini dapat terselesaikan, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A selaku Promotor, Bapak Prof. Dr. Endang Sumantri, M.Ed, selaku Co-Promotor, dan Bapak Prof. Dr. Suryana Sumantri, MT, selaku anggota, yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan demi selesainya studi dan penyempurnaan disertasi ini.
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti studi di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Bapak Ketua Program Studi PLS Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd (alm) yang telah memberikan kemudahan untuk proses penyelesaian studi.
4. Para Dosen Program Studi PLS dengan keikhlasannya membimbing dan menularkan ilmunya kepada penulis. Seluruh staf akademik Program Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang senantiasa memberi kemudahan administrasi selama penulis menjadi mahasiswa hingga selesai.
5. Kepala Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial R.I dan Ketua Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung yang telah memberikan dukungan dan bantuan pendidikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Pascasarjana UPI.
6. Buat Dosen-dosen Jurusan rehabilitasi sosial saya ucapkan banyak terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan studi.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, secara langsung ataupun tidak langsung yang telah mendorong dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Dari dasar kalbu yang terdalam yang senantiasa merasuki benak penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan tiada taranya kepada ibunda Zaneab (Alm) dan ayahanda Bapak Ahmad Nawawi (Alm) serta ibu tercinta Hj. Fauziah dan Bapak Nasrudin (Alm) yang senantiasa berbagi falsafah hidup, dengan segenap kemampuan jiwa raga hatinya, mengilhami penulis tanpa syarat.

Akhirnya penghargaan tak terhingga penulis sampaikan kepada istri Fma Salwa, S.ST, M.Pd, terimakasih atas ketulusan, kesabaran serta dorongannya

sehingga menjadi pegangan yang mampu memunculkan dan memperkokoh motivasi penulis di saat menemui berbagai kendala untuk menyelesaikan studi . Anak-anakku yang pintar dan cerdas Muhammad Khairu dan Muhamad Bariq terimakasih atas pengertian dan dorongannya, kalian menjadi pemicu penulis untuk senantiasa belajar, semoga anak-anakku dapat mewujudkan cita-citanya dan mudah-mudahan kalian menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Semoga segala bantuan serta keikhlasan semua pihak tersebut di atas memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, amien.

Bandung, Januari 2012

Promovendus,

SAKRONI



DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRAC.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	19
D. Tujuan Penelitian.....	20
E. Definisi Operasional.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Belajar.....	24
1. Pengertian Belajar.....	24
2. Belajar Sebagai Hasil.....	31
3. Belajar Sebagai Proses.....	32
B. Konsep Pembelajaran.....	35
1. Teori Pembelajaran.....	35
2. Teori : Pembelajaran yang Beragam.....	40
3. Variabel-variabel lain dalam Pembelajaran.....	46
4. Formula Pembelajaran.....	49
5. Komponen-komponen Pembelajaran.....	49
C. Konsep Pelatihan.....	52
1. Pengertian Pelatihan.....	52
2. Tujuan Pelatihan.....	54
3. Prinsip-prinsip Pelatihan.....	56
4. Metode-metode Pelatihan.....	58
5. Model-model Pelatihan.....	59
D. Kecakapan Hidup.....	63
1. Makna Kecakapan Hidup.....	63
2. Hakekat Program Kecakapan Hidup.....	65
3. Konsep Kecakapan Hidup.....	66
4. Landasan Kecakapan Hidup.....	69
5. Manfaat Kecakapan Hidup.....	73

6. Proses Pendidikan Kecakapan Hidup	82
7. Ciri-ciri Program Kecakapan Hidup	83
8. Tipe pembelajaran kecakapan dalam pendidikan kecakapan	85
E. Kewirausahaan Sebagai Program Pendamping Kecakapan Hidup	88
1. Hakekat Kewirausahaan.....	88
2. Objek Studi Kewirausahaan.....	104
3. Karakteristik Kewirausahaan	105
4. Proses Pemberdayaan dalam Pendidikan Kewirausahaan	112
F. Tinjauan Remaja.....	116
G. Tinjauan Kemiskinan.....	122
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	128
B. Subjek Penelitian.....	136
C. Instrumen Penelitian	137
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	141
E. Teknik Analisa Data.....	143
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	145
1. Keadaan Geografis.....	145
2. Kondisi Demografi.....	146
3. Sarana.....	161
4. Organisasi Sosial dan Kegiatan Sosial.....	162
5. Potensi dan Masalah Remaja	174
6. Jumlah Tenaga Pendidik dan Pelatih	176
B. Deskripsi Hasil Penelitian	177
1. Kondisi Obyektifitas Pelatihan Kelompok Remaja Miskin ..	177
2. Model Konseptual Pelatihan Kecakapan Hidup	182
3. Implementasi Model Pelatihan Kecakapan Hidup.....	206
4. Efektivitas Model Pelatihan Kecakapan Hidup	235
C. Pembahasan Hasil Penelitian	249
1. Kondisi Obyektifitas Pelatihan Kelompok Remaja Miskin ..	249
2. Model Konseptual Pelatihan Kecakapan Hidup	251
3. Implementasi Model Pelatihan Kecakapan Hidup.....	255
4. Efektivitas Model Pelatihan Kecakapan Hidup	263
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	266
B. Rekomendasi.....	269
DAFTAR PUSTAKA	273
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	276
RIWAYAT HIDUP	308

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1. Proses Internal dan Pristiwa Pembelajaran.....	42
2.2. Karakteristik Kewirausahaan	105
4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Cigadung menurut Kelompok Umur.....	146
4.2. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	147
4.3. Jumlah Penduduk menurut Mata Agama	148
4.4. Jumlah Angkatan kerja	148
4.5. Kualitas Angkatan kerja	149
4.6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	150
4.7. Pendidikan Ibu Rumah Tangga,	152
4.8. Tingkat Pendidikan Aparat Kelurahan	153
4.9. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	154
4.10. Penggolongan Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan	155
4.11. Kondisi Rumah Penduduk	158
4.12. Struktur Pemilikan Lahan	158
4.13. Kepemilikan Media Informasi	159
4.14. Sarana Pendidikan	161
4.15. Sarana Olahraga	162
4.16. Jumlah Organisasi Sosial.....	163
4.17. Kondisi Lembaga Kegiatan Gotong Royong	164
4.18. Latar Belakang Berdirinya Organisasi Lokal	166
4.19. Remaja Putus Sekolah	174
4.20. Jumlah Tenaga Pendidik/Pelatih	176
4.21. Perubahan Sikap Kewirausahaan	246

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Unsur-unsur Belajar sebagai Proses	33
2.2. Hubungan Fungsional antara Komponen-komponen PLS	50
2.3. Proses Pendidikan Keterampilan Hidup (<i>Life Skills</i>) jalur PLS	82
4.1. Bagan Kondisi Objektif Pelatihan Kelompok Remaja.....	180
4.2. Model Konseptual Pelatihan Kecakapan Hidup.....	202
4.3. Analisis SWOT Efektivitas Model Pelatihan Kecakapan hidup	241
4.4. Perubahan Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Mengikuti Pelatihan ...	259

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi Instrumen Penelitian.....	276
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	278
Lampiran 3. Modul Materi Pelatihan Komputer	289
Lampiran 4. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Disertasi.....	306
Lampiran 5. Riwayat Hidup	308